

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan pemaparan data dan pembahasan yang sudah dilakukan pada bab IV maka dapat disimpulkan hal-hal sebagai berikut :

5.1.1 Gambaran faktor predisposisi penyebab tidak tercapainya target pemeriksaan HIV pada ibu hamil yaitu kurangnya pengetahuan ibu hamil tentang pengertian HIV; kurang pengetahuan tentang pemeriksaan HIV, Alasan tidak terbiasa periksa di puskesmas dikarenakan periksa ke bidan praktek dan periksa ke rumah sakit atau dokter SpOG, adanya persepsi tentang antrian di puskesmas lama dan rumit, selanjutnya ibu hamil yang masih bekerja, faktor yang terakhir ialah tingkat pendidikan yang menjadikan mainset takut diperiksa/dites, adanya stigma negatif tentang HIV, dan tidak berkenan diperiksa.

5.1.2 Faktor pendorong tidak tercapainya target pemeriksaan HIV pada ibu hamil yaitu jumlah petugas laboratorium yang terbatas yaitu hanya 1 orang. Namun sarana dan prasarana sudah lengkap dan memenuhi standart.

5.1.3 Faktor penguat tidak tercapainya target pemeriksaan HIV pada ibu hamil yaitu kurangnya sosialisasi dari bidan ke ibu hamil, bidan ke kader, serta kader ke ibu hamil. Kemudian kerjasama dengan PMB

dan rumah sakit kurang berhasil, dikarenakan bidan praktik swasta, dokter SpOG, dan rumah sakit kurang mensosialisasikan kepada ibu hamil untuk melakukan pemeriksaan laboratorium dan periksa HIV di puskesmas secara gratis atau dirumah sakit sendiri. Sehingga ibu hamil tidak mengetahui dan target pemeriksaan menjadi kurang. Untuk faktor peraturan, perundang-undangan, pemerintah dinas kesehatan tidak terdapat faktor penyebab dikarenakan program dan tindakan dinas kesehatan nyata.

5.2 Saran

Berdasarkan uraian hasil penelitian dan kesimpulan yang diuraikan, maka saran yang dapat diajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

5.2.1 Bagi Bidan

Berdasarkan penelitian maka disarankan untuk melakukan sosialisasi kepada ibu hamil, masyarakat menengah ke bawah yaitu melakukan sosialisasi di posyandu. Serta mengajatkan kepada kader untuk melakukan sosialisasi pemeriksaan HIV di puskesmas. Bidan tetap melakukan upaya untuk bermitra dengan BPM.

5.2.2 Bagi Dokter

Diharapkan untuk dokter hendaknya mengikuti perkembangan pemeriksaan HIV pada ibu hamil dengan cara sesekali mengikuti program mobile ANC walaupun sebagai monitoring. Memberikan sosialisasi ketika bertemu ibu hamil. Serta untuk kepala puskesmas

untuk menambah petugas laboratorium sehingga pelayanan lebih efektif dan efisien.

5.2.3 Bagi perawat

Diharapkan bagi perawat hendaknya membantu ketika adanya *mobile ANC* secara langsung.

5.2.4 Bagi ibu hamil

Diharapkan bagi ibu hamil hendaknya mengikuti posyandu setiap bulannya sehingga ibu hamil senantiasa mendapatkan info terupdate dari kader dan bidan. Ibu hamil dapat penyaring informasi baik dan buruk. Jika diminta untuk periksa hendaknya mengikuti anjuran tenaga kesehatan.

5.2.5 Bagi institusi

Diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan wacana untuk menambah wawasan dan pengetahuan mahasiswa bahwa target pemeriksaan HIV pada ibu hamil terdapat faktor-faktornya yang harus diatasi.

5.2.6 Bagi Penelitian Selanjutnya

Diharapkan penelitian ini dapat digunakan sebagai acuan penelitian selanjutnya dan mengembangkan penelitian yang berkaitan dengan program pemerintahan supaya lebih banyak hasil yang diperoleh dan lebih akurat sehingga dapat membantu pemerintah mengatasi permasalahan dan khususnya dalam membangun Indonesia sehat.